

Tanggal Ujian : 05 Agustus 2021	Tanggal Revisi: 06 Agustus 2021	Disetujui: 12 Agustus 2021
---------------------------------	---------------------------------	----------------------------

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010 – 2020

Sri Wahyuni¹, Ramli, S.E.,M.M², Ida Suriana, S.E.,M.M³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Ayhu764@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) on Stock Prices in State-Owned Banks for the 2010-2020 period. This research is a quantitative research with descriptive and inferential. This study focuses on the financial statements of state-owned banks for the 2010-2020 period. The population in this study were all state-owned banks and the sample used in this study only amounted to 4 state-owned banks. The data used in this study was obtained from the annual report published by the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2010-2020. The results of the study using the simultaneous test (Test F) that Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) have a significant effect on stock prices. The results of the study using a partial test (t test) that Return On Assets (ROA) has a negative effect on stock prices, Return On Equity (ROE) has a negative effect on stock prices, Net Profit Margin (NPM) has a negative effect on stock prices, Earning Per Share (EPS) has a positive and insignificant effect on stock prices.

Keywords : Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Periode 2010-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan deskriptif dan inferensial. Penelitian ini berfokus kepada laporan keuangan Bank BUMN periode 2010-2020. Populasi yang berada pada penelitian ini merupakan seluruh Bank BUMN dan sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya berjumlah 4 Bank BUMN. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2020. Hasil penelitian dengan menggunakan uji simultan (Uji F) bahwa *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian dengan menggunakan uji parsial (Uji t) bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, kemudian *Return On Equity (ROE)* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

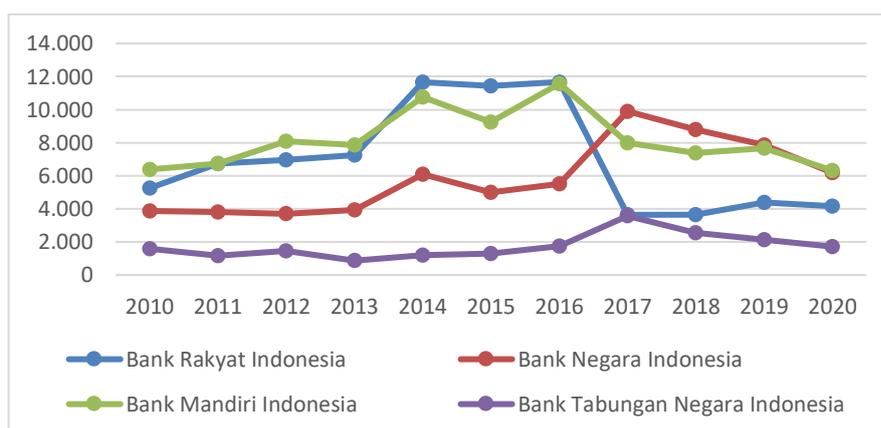
Kata Kunci : Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Harga Saham

1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan untuk para investor dalam menginvestasikan modal yang mereka punya dipasar modal dengan siap menerima risiko dan keuntungan yang akan didapatkan. Investasi dipasar modal juga memiliki sifat *liquid* atau mudah berubah, Dalam jurnal (Rut Enny: 2007). Perusahaan harus selalu memperhatikan kepentingan dari para investor nya dengan melakukan cara yaitu mengoptimalkan nilai dari perusahaan tersebut. Karena nilai dari perusahaan tersebut adalah ukuran yang dapat menggambarkan manfaat keuangan dari sebuah perusahaan, dalam jurnal (Janu Widi Wiasta: 2010).

Pasar Modal adalah pasar untuk berbagai macam bentuk keuangan jangka panjang, di mana kita dapat melakukan jual beli saham, obligasi, reksa dana, dan berbagai bentuk transaksi lainnya . Pasar Modal juga merupakan tempat untuk melakukan aktivitas yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Menurut Fred dan Copeland (1999:166) saham itu adalah tanda kepemilikan seseorang pada suatu perusahaan, selebar saham adalah selebar kertas yang menjelaskan bahwa pemilik dari kertas tersebut adalah pemiliknya (berapa pun banyaknya atau berapa pun jumlahnya) dari perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut.

Semakin berkembangnya teknologi dan informasi zaman sekarang, semakin banyak pula pesaing dalam dunia usaha menjadi begitu ketat. Satu-satunya cara untuk tetap bertahan dan bersaing serta mempertahankan eksistensinya didunia usaha yaitu dengan terus ber inofasi . Tugas dari pasar modal ini dirasakan sangat penting dari fungsi dalam pasar modal itu sendiri yaitu bertemunya dua belah pihak yaitu pihak yang menginginkan dana dengan pihak yang ingin menyalurkan modalnya pada pasar modal. Unsur dari investasi dipasar modal yaitu harga saham. Harga saham menggambarkan juga nilai dari suatu perusahaan (Deitiana, 2013). Harga saham selalu mengalami naik turun nya harga per lembar sahamnya sehingga perusahaan membutuhkan pendekatan untuk memperkirakan harga saham dan untuk memikirkan kembali keputusan berinvestasi. Berikut adalah 4 Harga Saham pada Bank BUMN periode 2010-2020:



Gambar 1 : Grafik Harga Saham

Sumber : Dunia Investasi

Dari tabel diatas bisa dilihat dari tahun ke tahun Bank BUMN bisa mengalami kenaikan dan penurunan harga saham. Bank Mandiri Indonesia pada tahun 2014 memiliki harga saham senilai 10775, akan tetapi ditahun berikutnya Bank Mandiri Indonesia mengalami penurunan yang cukup drastis. Dari keseluruhan Bank BUMN untuk tahun 2020 dikatakan harga saham bisa di bilang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Oleh karena itu kita perlu untuk melajari pengaruh dari *Return On Asset (ROA)* ,*Return On Equity (ROE)* , *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham, sehubungan dengan pasar modal yang semakin menuju ke arah yang efisien sehingga semua informasi yang penting dapat dijadikan sebagai bahan untuk menilai harga saham. Berdasarkan hal-hal di atas, maka diambil judul **“Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS Terhadap Harga**

Saham Pada Bank BUNM Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2020”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada bank BUMN?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada bank BUMN?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada bank BUMN?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada bank BUMN?

1.3. Tujuan Penelitian

1. *Return On Asset* (ROA) Terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar pada BEI pada periode 2010 -2020.
2. *Return On Equity* (ROE) Terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar pada BEI pada periode 2010 -2020.
3. *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar pada BEI pada periode 2010 -2020.
4. *Earning Per Share* (EPS) Terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar pada BEI pada periode 2010 -2020.

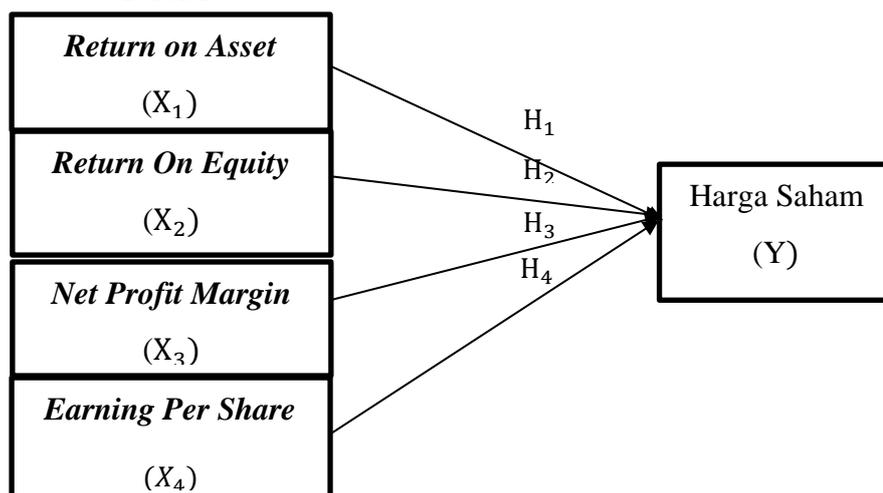
1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian berjudul “Pengaruh ROA, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2011-2015” Telah dilakukan oleh Rosdian Widiawati Watung Dan Ventje Ilat (2018) bahwa struktur modal memiliki tingkat penghasilan sebesar 0,006 yang jika disesuaikan dengan derajat kesalahan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 5% atau 0,05 jadi penghasilan dari variabel ROA lebih kecil dari tingkat kesalahan. Hal ini berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima. Jadi bila disimpulkan yaitu ROA memiliki dampak yang sangat penting terhadap harga saham di bursa efek indonesia. Net Profit Margin memiliki tingkat penghasilan sebesar 0,000 yang jika disesuaikan dengan tingkat kesalahan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5% atau 0,05 jadi penghasilan dari variabel NPM lebih kecil dari tingkat kesalahan. Hal ini berarti H₀ ditolak dan H₂ diterima. Jadi bila disimpulkan yaitu EPS memiliki dampak yang sangat penting terhadap harga saham di BEI. EPS memiliki tingkat penghasilan sebesar 0,000 yang jika disesuaikan dengan tingkat kesalahan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5% atau 0,05 jadi penghasilan dari variabel NPM lebih kecil dari tingkat kesalahan. Hal ini berarti H₀ ditolak dan H₃ diterima. Jika disimpulkan yaitu EPS memiliki dampak yang sangat penting terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Peneliti yang lain juga dilakukan oleh Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan (2017) yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode Tahun 2013-2015” ROA tidak berdampak pada harga saham yang terdaftar BEI Anjurannya ROA tidak berdampak pada kestabilan harga saham. ROE tidak memiliki dampak pada harga saham yang terdaftar di BEI. Anjurannya ROE tidak berdampak pada kestabilan harga saham. NPM memiliki dampak negatif bagi harga saham yang terdaftar di BEI. Anjurannya ketika NPM mengalami kenaikan, maka harga saham akan mengalami penurunan. EPS memiliki dampak positif bagi harga saham yang terdaftar di BEI. Anjuran ketika EPS naik, jadi harga saham akan mengalami peningkatan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Parsial



Sumber: Penulis (2021)

1.6. Hipotesis Penelitian

1. H_1 : ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN periode 2010-2020.
2. H_2 : ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN periode 2010-2020.
3. H_3 : NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN periode 2010-2020.
4. H_4 : EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN periode 2010-2020.

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan BUMN yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai tahun 2020. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/>. Waktu penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yakni Mei 2021 sampai Juli 2021.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Laim, 2015). Penelitian ini diolah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26* untuk mempermudah perhitungan data. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BUMN yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2010-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Titik Jenuh sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan menggunakan seluruh anggota dari populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Titik Jenuh sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan menggunakan seluruh anggota dari populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. sehingga seluruh Bank BUMN di Indonesia yang berjumlah 4 Bank dapat dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara Tbk. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) dimana data tersebut diambil melalui *official website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Harga Saham, dimana data tersebut diambil melalui *official website* (www.duniainvestasi.com).

2.3. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan berdasarkan perhitungan angka dari hasil penelitian. Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif data kuantitatif berupa angka-angka yang didapat pada data laporan keuangan. Analisis terhadap rasio-rasio yang dilakukan untuk mencari nilai atau angka-angka dari yaitu rasio *Profitab* variabel *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* pada masing-masing Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2020.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

**Tabel 1 : Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2552.05873650
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.066
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 26 (2021)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* didapat sebesar 0.093. Hal ini berarti menunjukkan bahwa nilai signifikansi memiliki nilai diatas 5% atau 0.05, sehingga model regresi tersebut dapat dikatakan berdistribusi **Normal**.

2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 2 : Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3580.103	5032.257			-.711	.481		
	ROA	-.946467	1477.922	-.100	-.640	.526	.663	1.508	
	ROE	6524.648	5304.107	.237	1.230	.226	.436	2.295	
	NPM	8127.094	7631.698	.184	1.065	.293	.540	1.851	
	EPS	662.298	194.601	.546	3.403	.002	.630	1.588	

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 26 (2021)

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan variabel independen yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* memiliki nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah dalam uji multikolinieritas pada model regresi tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 : Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3162.262	3066.714		1.031	.309
	ROA	-119.778	900.662	-.025	-.133	.895
	ROE	961.494	3232.382	.068	.297	.768
	NPM	-969.756	4650.842	-.043	-.209	.836
	EPS	-181.336	118.592	-.290	-1.529	.134

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 26 (2021)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *Return On Asset (ROA)* sebesar 0,895, *Return on Equity (ROE)* sebesar 0,768, *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 0,836, dan *Earning Per Share (EPS)* sebesar 0,134. Pada hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode glesjer, data variabel tersebut memiliki angka signifikan lebih besar dari 0,05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4 : Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 ^a	.368	.303	2679.740	2.034

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 26 (2021)

Berdasarkan uji autokorelasi pada tabel diatas dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* dapat dilihat bahwa nilainya sebesar 1.983. Pada tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 5% terdapat N=44 dan k=4 diperoleh nilai DL=1.32263 dan DU=1.7200, sehingga mendapatkan hasil $1.720 < 2.034 < 2.280$. Dengan melihat ketentuan apabila nilai DW terletak diantara DU dan 4-DU maka tidak terjadi masalah autokorelasi. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

3.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 : Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3580.103	5032.257		-.711	.481
	ROA	-946.467	1477.922	-.100	-.640	.526
	ROE	6524.648	5304.107	.237	1.230	.226
	NPM	8127.094	7631.698	.184	1.065	.293
	EPS	662.298	194.601	.546	3.403	.002

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 26 (2021)

4.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas bahwa didapat hubungan antar variabel tersebut dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -3580.103 - 946.467ROA + 6524.648ROE + 8127.094NPM + 662.298EPS$$

3.3. Uji Keofisien Determinasi

Tabel 6 : Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 ^a	.368	.303	2679.740	2.034

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 26 (2021)

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel diatas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,303 atau 30.3%, yang artinya variasi dari variabel independen seperti ROA, ROE, NPM dan EPS dapat menjelaskan variasi variabel dependen, yang dimana ROA, ROE, NPM dan EPS hanya mempengaruhi variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 30,3% dan sisanya 69,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model dari penelitian ini.

3.4. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultasn)

**Tabel 7 :Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162951222.720	4	40737805.680	5.673	.001 ^b
	Residual	280059163.166	39	7181004.184		
	Total	443010385.886	43			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA, ROE

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 26 (2021)

Menjelaskan bahwa uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk menguji apakah model regresi yang dibuat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Berdasarkan hasil uji simultan atau uji F pada tabel diatas, maka dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,001 atau 0,0%. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan, yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut, bahwa dapat disimpulkan variabel independen seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara bersamaan atau simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2020.

2. Uji t (Parsial)

Tabel 8 :Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3580.103	5032.257		-.711	.481
	ROA	-.946.467	1477.922	-.100	-.640	.526
	ROE	6524.648	5304.107	.237	1.230	.226
	NPM	8127.094	7631.698	.184	1.065	.293
	EPS	662.298	194.601	.546	3.403	.002

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: Diolah oleh Penulis melalui SPSS 26 (2021)

Menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan uji parsial (Uji t) pada tabel diatas dapat dilihat nilai Sig. Masing-masing variabel independen. Nilai tersebut dapat dibandingkan dengan taraf nyata 5% atau 0.05. Menurut Ghozali (2018) untuk mengetahui apakah signifikan atau tidak yaitu dengan membandingkan antara Sig dengan Taraf nyata (0,05), Jika Sig < Taraf nyata maka hipotesis diterima. Begitupun sebaliknya, jika Sig > Taraf nyata maka hipotesis ditolak. Berikut ini merupakan pengujian hipotesis dengan uji parsial (Uji t):

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada tabel diatas variabel *Return Oan Asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.526 dan memiliki nilai diatas dari taraf nyata yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan, jika nilai Sig < taraf nyata maka hipotesis diterima. Begitupun sebaliknya, jika Sig > Taraf nyata maka hipotesis ditolak, sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank BUMN Periode 2010-2020. Nilai t terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada tabel diatas menunjukkan tanda positif, artinya bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai hubungan yang searah dengan harga saham.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada tabel diatas variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.226 dan memiliki nilai dibawah atau kurang dari taraf nyata yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan jika nilai Sig < taraf nyata maka hipotesis diterima. Begitupun sebaliknya, jika Sig > Taraf nyata maka hipotesis ditolak, sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank BUMN Periode 2010-2020. Nilai t terhadap variabel *Return On Equity* (ROE) pada tabel diatas menunjukkan tanda Negatif, artinya bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan harga saham.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada tabel diatas variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.293 dan memiliki nilai diatas dari taraf nyata yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan, jika nilai Sig < taraf nyata maka hipotesis diterima. Begitupun sebaliknya, jika Sig > Taraf nyata maka hipotesis ditolak, sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh Signifikan terhadap harga saham pada Bank BUMN Periode 2010-2020. Nilai t terhadap variabel *Net Profit Margin* (NPM) pada tabel diatas menunjukkan tanda negatif, artinya bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan harga saham.

4. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada tabel diatas variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.002 dan memiliki nilai dibawah dari taraf nyata yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan, jika nilai Sig < taraf nyata maka hipotesis diterima. Begitupun sebaliknya, jika Sig > Taraf nyata maka hipotesis ditolak, sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank BUMN Periode 2013-2020. Nilai t terhadap variabel *Earning Per Share* (EPS) pada tabel diatas menunjukkan tanda positif, artinya bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai hubungan yang searah dengan harga saham.

Berikut merupakan hasil dari pengujian secara parsial pada penelitian ini:

Tabel 9 : Hasil Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	Pernyataan	Hasil Uji Signifikansi	Keterangan
H1	<i>Return On Asset</i> (ROA) secara parsial berpengaruh tidak	0.526	H ₀ Diterima H ₁ Ditolak

	signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2010-2020.		
H2	<i>Return On Equity</i> (ROE) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2010-2020.	0.226	H ₀ Diterima H ₁ Ditolak
H3	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2010-2020.	0.293	H ₀ Diterima H ₁ Ditolak
H4	<i>Earning Per Share</i> (EPS) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2010-2020.	0.002	H ₀ Ditolak H ₁ Diterima

Sumber: Diolah oleh Penulis (2021)

4. Kesimpulan

1. *Return On Asset* (ROA) secara Parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2010-2020. Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan tersebut mengalami tidak likuid/penurunan terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga para investor merasakan kurangnya kepercayaan terhadap perusahaan tersebut dan mengakibatkan harga saham pun menurun.
2. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2010-2020. Hal ini terjadi dikarenakan semakin kecil hasil dari *Return On Equity* (ROE) maka akan semakin buruk perusahaan dalam mengembalikan modal terhadap investor, sehingga para investor akan merasakan kurangnya kepercayaan untuk menanam modal diperusahaan tersebut dan akan mengakibatkan harga saham pun menurun.
3. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2010-2020. Hal ini terjadi dikarenakan semakin kecil hasil dari *Net Profit Margin* (NPM) maka akan semakin tidak baik pula perusahaan dalam mengembalikan modal terhadap investor, sehingga para investor akan merasakan kurangnya kepercayaan untuk menanam modal diperusahaan tersebut dan akan mengakibatkan harga saham pun menurun.
4. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2010-2020. Hal ini terjadi dikarenakan semakin besar hasil dari *Earning Per Share* (EPS) maka akan semakin baik perusahaan dalam mengembalikan modal terhadap investor, sehingga para investor akan merasakan kepercayaan untuk menanam modal diperusahaan tersebut dan akan mengakibatkan harga saham pun meningkat.

5. Saran

1. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan jumlah variabel independen yang mempengaruhi harga saham, karna dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS), akan tetapi penulis seharusnya bisa menambah beberapa variabel independen lainnya sehingga dapat lebih mengetahui rasio apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan tidak salah untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

2. Memperluas penelitian dengan cara menambah tahun pengamatan dan selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan jumlah sampel penelitian pada industri perbankan, sehingga tidak hanya pada Bank BUMN saja, melainkan dapat dilakukan dengan perusahaan yang berbeda untuk mengetahui pengaruh rasio tersebut terhadap harga saham.
3. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan jumlah referensi dalam penyusunan penelitian dengan jangka waktu yang lama, sehingga referensi yang didapatkan juga semakin banyak

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan dan penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan, dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Bapak selaku pembimbing 1 Ramli, S.E.,M.M dan Ibu Ida Suriana, S.E.,M.M selaku pembimbing 2 yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Serta seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir.

Daftar Pustaka

Copeland, Fred dan. 1999. *Manajemen Keuangan. Edisi 8*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.

Detiana. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio Dan Implikasi pada Harga Saham Perusahaan LQ 45*.

Enny, Rut. 2007. *Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret*.

Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Dan Sonny Pangerapan. 2017. *Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2013-2015*.

Ilat, Rosdiana Widiawati Watung & Ventje. 2018. *Pengaruh ROA, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2011-2015*.

Wiasta, Janu Widi. 2010. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Lembaga Keuangan Yang Go Publik Di BEI Tahun 2004-2007*.